

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP  
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SOAL CERITA  
MATEMATIKA**

(Penelitian Quasi Eksperimen di kelas III SDN Sayuran 01 Tahun Ajaran  
2019/2020 )

**Oleh**

**Eva Alviani**

**155060005**

**ABSTRAK**

Rendahnya kemampuan siswa untuk memecahkan masalah soal cerita matematika, siswa masih kesulitan mengubah kalimat soal menjadi kalimat matematika. Sehingga hal tersebut membuat hasil ulangan akhir siswa masih tergolong rendah. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan soal cerita matematika di pilih pembelajaran tematik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan fokus pada materi matematika. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain Quasi eksperimen jenis *Nonequivalent control group design*. Populasi yang digunakan seluruh SDN Sayuraan 01 dengan sampel 20 siswa kelas III/A sebagai kelas eksperimen dan kelas III/B sebagai kelas kontrol. Dari hasil uji t yang di dapat nilai pretest kedua kelas menghasilkan nilai sig (2-tailed) yaitu 0,021 terdapat perbedaan nilai pretest pada kedua kelas tersebut. Sedangkan nilai sig (2-tailed) posstest yaitu 0,000 terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika. Hasil data t yang sudah di olah nilai rata-rata tertinggi yaitu kelas eksperimen 82,5 sedangkan rata-rata pada posttest kelas kontrol 61,5 dapat disimpulkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Terdapat pengaruh pada model *Problem Based Learning* dengan menggunakan perhitungan *effect size*, diperoleh nilai 1,55 sehingga jika dilihat dari kriterianya termasuk *effect* besar.

**Kata Kunci :** *Problem Based Learning*, kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika